

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini merupakan survey deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dengan rancangan *cross sectional*. Data diambil dengan melakukan observasi dan membagikan kuesioner pada sejumlah responden.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan dari satu variabel yang menyangkut masalah yang akan diteliti (Nursalam, 2003). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh dokter yang bekerja praktek di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II pada bulan September, berjumlah 40 dokter yang terdiri dari 32 dokter spesialis dan 8 dokter umum.

##### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian populasi yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2008). Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* sehingga sampelnya berjumlah 40 responden.

Kriteria inklusi dalam sampel ini yaitu:

- a) Semua dokter (dokter umum, dokter gigi, dan dokter spesialis) yang praktek tetap di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II.
- b) Semua dokter (dokter umum, dokter gigi, dan dokter spesialis) yang praktek secara kontrak dan magang di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II minimal 1 bulan masa kerja.
- d) Semua jenis kelamin dan semua umur.

Sedangkan kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a) Dokter yang tidak bersedia menjadi responden.
- b) Dokter yang sedang mengambil cuti dalam masa pengambilan data.
- c) Responden yang tidak mengikuti proses pengambilan data hingga selesai.

### **C. Lokasi dan Waktu penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II, yang telah memiliki dan menerapkan program K3RS. Penelitian ini dilakukan selama bulan Mei hingga Oktober 2014, dan pengambilan data dilakukan pada bulan September.

Peneliti membuat *time table* untuk memudahkan proses penelitian (tabel 2).

Tabel 2. *Time Table* Penelitian

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Persiapan Penelitian	Mei 2014	Sesuai Prosedur
2.	Membuat Kisi-kisi Instrument	Mei 2014	
3.	Membuat Instrumen	Mei 2014	Konsultasi dengan pembimbing
4.	Menggandakan Instrumen	Mei 2014	Persetujuan dari pembimbing
5.	Mengurus Perizinan	Mei 2014	Izin dari instansi setempat
6.	Uji Coba Instrumen	Juni 2014	10 responden
7.	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	Juni 2014	Menggunakan Program Komputer SPSS 15
8.	Mendapat Instrumen Jadi	Juni 2014	Diketahui oleh pembimbing
9.	Penyebaran Instrumen Jadi	September 2014	Responden yang digunakan sesuai dengan sampel penelitian yang memenuhi criteria inklusi-eksklusi
10.	Pengumpulan Hasil	September 2014	Menggunakan Program Komputer SPSS 15
11.	Pendistribusian Data	Oktober 2014	
12.	Pengolahan Data	Oktober 2014	
13.	Pengetikan hasil penelitian	Oktober 2014	

#### D. Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu hal (Nursalam, 2008). Variabel dalam penelitian ini adalah kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada dokter.

## E. Definisi Operasional

Tabel 3. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat & Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Kepatuhan Penggunaan APD pada dokter	Penilaian mengenai tingkat pengetahuan dokter mengenai definisi, macam, dan penggunaan APD.	Lembar kuesioner tingkat pengetahuan untuk responden	Tingkat pengetahuan dengan kriteria: - Sangat Tinggi ( $X \geq Mi+1,5SDi$ ) - Tinggi ( $Mi+0,5SDi \leq X < Mi+1,5SDi$ ) - Cukup ( $Mi-0,5SDi \leq X < Mi+0,5SDi$ ) - Rendah ( $Mi-1,5SDi \leq X < Mi-0,5SDi$ ) - Sangat Rendah ( $X < Mi-1,5SDi$ )	Ordinal
	Penilaian mengenai persepsi dokter terhadap penggunaan APD di rumah sakit	Lembar kuesioner sikap untuk responden		Ordinal
			<b>Kuantitatif</b>	
	Ketaatan dokter dalam menggunakan APD sesuai indikasi tindakan saat bertugas.	<i>Checklist</i> untuk observasi kepatuhan penggunaan APD pada dokter saat bertugas	Patuh : $T \geq$ median, Tidak Patuh : $< T$ median. (Riwidikdo, 2010).	Ordinal
			<b>Kualitatif</b>	

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta obyektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis (Sekaran, 2006).

a. Data Kualitatif

Untuk mendapatkan data yang bersifat kualitatif, peneliti menggunakan *checklist* observasi untuk menilai kepatuhan responden (dokter) dalam penggunaan APD saat bertugas.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif diambil dengan kuesioner mengenai tingkat pengetahuan dan sikap responden (dokter) dalam menggunakan APD saat bertugas.

Tabel 4. Instrumen Penelitian dan Fungsinya

Instrumen	Sifat Data	Fungsi	Pengisian
<i>Checkilst</i>	Kualitatif	Observasi	Diisi oleh peneliti
Kuesioner	Kuantitatif	Kuesioner	Diisi oleh responden

### G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Alat uji yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner. Sebelum kuesioner digunakan, maka terlebih dahulu akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti mempunyai validitas rendah (Arikunto, 2006).

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen

yang baik tidak bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu (Arikunto, 2006).

## **H. Jalannya Penelitian**

### **1. Prosedur Persiapan**

Peneliti menyusun proposal penelitian dan melakukan survey mengenai kesehatan dan keselamatan kerja di rumah sakit (K3RS), kemudian menentukan lokasi penelitian (RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II).

### **2. Prosedur administrasi**

Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Dekan Fakultas Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang diajukan kepada Direktur RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II.

### **3. Prosedur teknis**

a) Peneliti meminta persetujuan dari kepala RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II untuk melakukan penelitian di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II yaitu dengan memberikan surat permohonan ijin sebagai tempat dilakukannya penelitian.

b) Peneliti menemui kepala manajemen K3RS di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II untuk menginformasikan dan

menjelaskan bahwa peneliti akan melakukan pengambilan data kualitatif dan kuantitatif.

- c) Peneliti menemui calon responden dan meminta kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian.
- d) Peneliti menyebarkan kuesioner yang telah diuji validasi kepada responden.
- e) Peneliti melakukan observasi terhadap responden saat bertugas.
- f) Setelah kuesioner diisi oleh responden, peneliti langsung mengambil kembali kuesioner tersebut dan selanjutnya di cek kelengkapan data, jika ada yang tidak lengkap, maka peneliti akan meminta kepada responden untuk melengkapi kembali, jika responden bersedia.
- g) Peneliti mengumpulkan dan mencatat insidensi KAK dan PAK dari laporan atau catatan milik manajemen K3RS.

## **I. Analisis Data**

Setelah semua data kualitatif dan kuantitatif terkumpul, maka data tersebut diolah menggunakan program komputer dan disajikan secara statistik deskriptif sebagai berikut:

1. Memberi kode pada setiap pertanyaan untuk memudahkan pemasukan data ke dalam tabel hasil.
2. Mengelompokkan pertanyaan berdasarkan variabel yang diteliti.
3. Memasukkan data kuesioner dan observasi ke dalam tabel hasil.

4. Mengolah data menjadi bentuk frekuensi, persentase, rata-rata, median, dan standar deviasi serta menampilkan hasil dalam bentuk tabel, diagram atau gambar.

Agar deskripsi data lebih jelas, distribusi frekuensi mengenai pengetahuan dan sikap dalam penggunaan APD dari hasil kuesioner akan digambarkan dalam tabel berdasarkan nilai Mean Ideal dan Standar Deviasi Ideal. Adapun rumus mencari Mean Ideal adalah  $\frac{1}{2}((\text{skor maks})+(\text{skor min}))$ , sedangkan rumus SD ideal adalah  $\frac{1}{6}((\text{skor maks})-(\text{skor min}))$ . Nilai Mean Ideal dan Standar Deviasi Ideal tersebut kemudian dimasukkan dalam batasan norma untuk penentuan kategori yang terbagi menjadi 5 kategori.

Selanjutnya untuk mengkategorikan data mengenai kepatuhan penggunaan APD pada dokter saat melakukan tindakan medis, maka data dirubah dalam bentuk skor T. Apabila nilai lebih besar dari atau sama dengan rerata skor T ( $\geq 50$ ) maka dikategorikan patuh, dan apabila lebih kecil dari 50 ( $<50$ ) dikategorikan tidak patuh.

5. Membuat pembahasan dan kesimpulan dari data yang diperoleh.